

## Daftar Pustaka

- Anantoputro, T. 1983. *Ortopedagogit*. Surakarta: Sekolah Luar Biasa Negri
- Atkinson, R. L., Richard C. A. 1996. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Boeree, C.G. 1997. *Personality Theories, Melacak Kepribadian Anda bersama Psikolog Dunia*. Penerbit: Prismashopie, Kelompok Penerbit Ar-Ruzz Media
- Bunyu. *Cacat Fisik Tak Menghalangi Maryelen Loughran untuk Menjadi Seorang Model Profesional*. April 2009. <http://www.bunyu-online.com/2009/04/cacat-fisik-tak-menghalangi-maryelen.html>. (diakses 29 november 2011)
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa : Kartini Kartono. Edisi Kesatu. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa
- Faisal, F. 1990. *Penelitian Kualitatif, dasar-dasar dan aplikasinya*. YA3 Malang
- Friedman, H.S dan Schustack, M.W. 2006. *Kepribadian, Teori Klasik dan Riset Modern*. Edisi Ketiga. Jilid I. Penerbit: Erlangga
- Google. 2012. *Abraham Maslow*. <http://www.scribd.com/doc/76928516/Abraham-Maslow>. (diakses 18 januari 2012)
- 2006. *14176081 Teori Hierarki Kebutuhan Maslow*. <http://www.scribd.com/doc/78325890/14176081-Teori-Hierarki-Kebutuhan-Maslow>. (diakses 19 januari 2012)
- 2013. *Seseorang yang Mencapai Aktualisasi Diri*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2104608-ciri-ciri-seseorang-yang-mencapai/#ixzz2NV7CDokM>. (diakses 3 Maret 2013)

- 2013. *Karakteristik Aktualisasi Diri.*  
<http://www.psychologymania.com/2012/12/karakteristik-aktualisasi-diri.html>. (diakses 4 Februari 2013)
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Copyright: UMM Press
- Handayani, T. P. 2010. Kesejahteraan Psikologis Narapidana Remaja di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, Studi Kualitatif Fenomenologis. *Ringkasan Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang (tidak diterbitkan)
- Harijanto, S. *Mencari keberadaan anak Cacat untuk Memfasilitasi Pendidikannya*. Juni 2008, <http://mandikdasem.aptisi3.org>. (diakses tanggal 23 november 2011)
- Hikmatunnisa, M., Bagus T. 2007. *Pengaruh Perbedaan Agama Orang Tua Terhadap Psychological Well-Being Dan Komitmen Beragama Anak*. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia . JPS VoL. 13 No. 02.
- Hurlock, E. B. 1990. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan, Edisi Kelima*. Penerbit : Erlangga
- Indrarani,s. 2007. Kesejahteraan Psikologis pada Pria Yang Berpoligami. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia (tidak diterbitkan)
- Kamaludin, J. 2005. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persatuan Penyandang Cacat Indonesia (PPCI) dalam Memperjuangkan Hak Asasi Penyandang Cacat. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia (tidak diterbitkan).
- Lazarus, R. S dan Folkman, S. 1984. *Stress Appraisal and Coping*. New York: Springer Publishing Company Inc.
- Lazarus, R. S. 2006. *A New Synthesis Stress and Emotion*. New York: Springer Publishing Company Inc.
- Mangunsong, F. 1998. *Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa*. LPSP3 UI
- Meichati, S. 1984. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Percetakan Studying

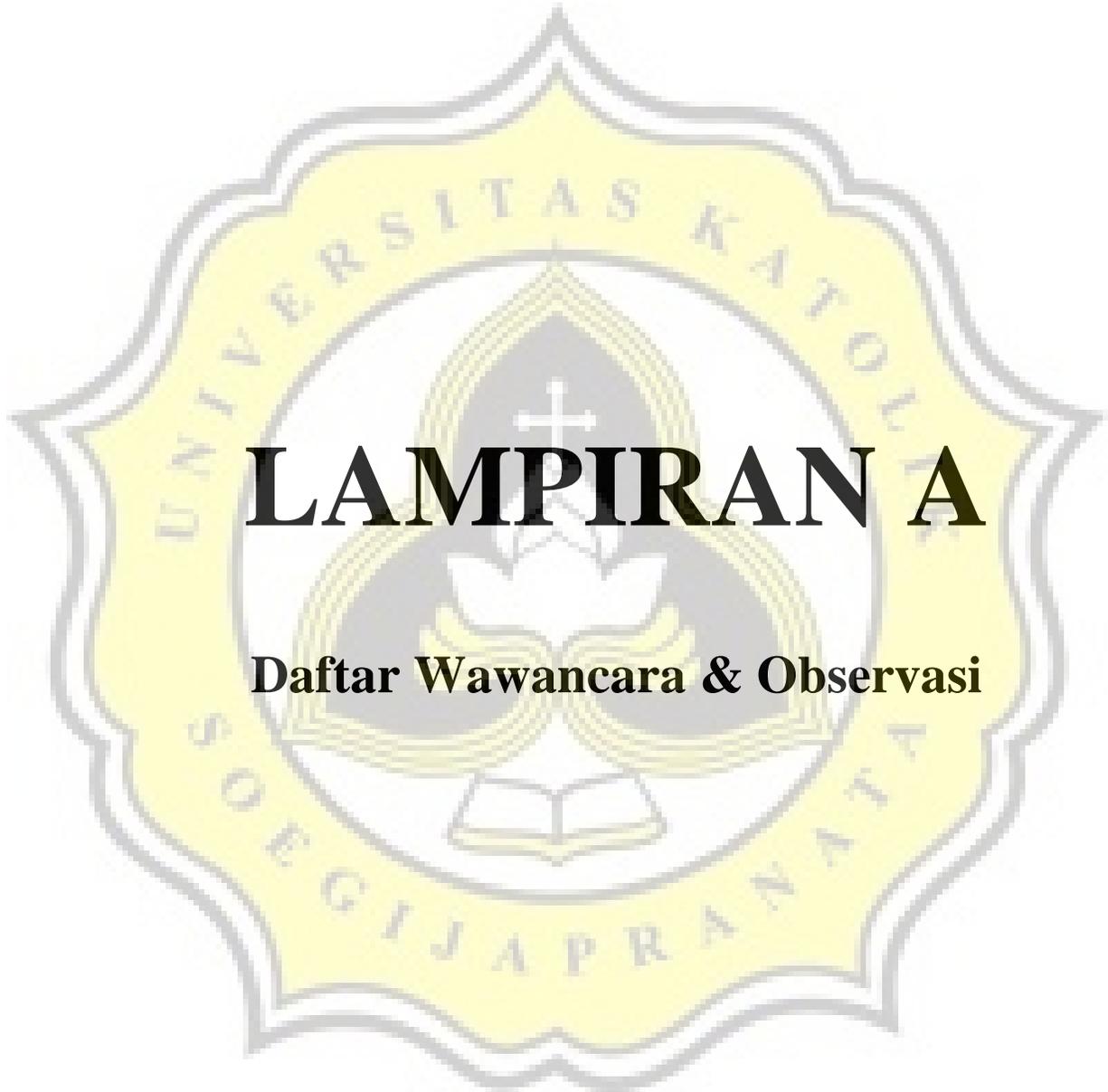
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mufida, A. 2008. Hubungan Work-Family Conflict dengan Psychological well-being ibu yang bekerja. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia (tidak diterbitkan).
- Muhidin, S. 1983. *Pengantar kesejahteraan Sosial*. Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial
- Mulyana, D. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Negovan, V. 2010. *Dimension of Studentd Psychosocial Well Being and Their measurement Validation of a Student Psychosocial Well Being Inventory. Europe Jurnal of Psychology* 2. pp.85-104
- Organisasi Perburuhan Internasional. (2002). *Pengelolaan penyandang cacat di tempat kerja*. Jakarta: Copyright Organisasi Buruh Internasional (Online)<http://www.ilo.org/public/indonesia/region/asro/jakarta/download/penyandangcacat.pdf> (diakses 11 Mei 2008)
- Okvitasari, Y. 2011. *Kebutuhan Dasar Manusia (Individu dan Keluarga)*. <http://zianarmie.wordpress.com/2011/02/09/kebutuhan-dasar-manusia-individu-dan-keluarga>. (diakses 18 januari 2012)
- Papilia, D. E., Olds, S. W., Feldman, R. D. 2001. *Perkembangan Manusia, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pertiwi, A. 2011. *Psychological well-Being pada Wanita Dewasa Awal Penderita Myasthenia Gravis, Studi Kualitatif fenomenologis*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Dipenogoro (tidak diterbitkan)
- Poerwandari, E.K. 1998. *Pendekatan kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia

- Putro, T. H. 2009. Konsep Diri pada Remaja Dengan Cacat Anggota Tubuh. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata (tidak diterbitkan).
- Rahayu, M. A. 2008. Psychological Well-Being Pada Istri Kedua Dalam Pernikahan Poligami (Studi Kasus Dewasa Muda). *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia (tidak diterbitkan).
- Ryff, D. C. 1989. *Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being*. *Jurnal of Personality and Social Psychology*. Vol. 57, No.6
- Ryff, D., C. 1999. *The Self and Society in Aging Process*. New York :Springer Publishing Co Inc.
- Santrock, J, W. 2006. *Adolescence Perkembangan Remaja, Edisi Keenam*. Penerbit erlangga
- Sarwono, S. W. 1994. *Psikologi Remaja*. Cetakan 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Scultz, D. 1991. *Psikologi Pertumbuhan: Model-Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental (Konsep, Cakupan dan Perkembangan)*. Yogyakarta: Andi.
- Singer, B, H., Singer, B. Erin, S. 2009. *Psychosocial Adjustment Among Cancer Survivor: Findings From a National Survey of Healt And Well Being*. *Healt Psychology*. Vol. 28, No.2, 147-156
- Suhartono. 1987. *Keadaan Psikologis Penyandang Cacat tubuh*. Pelita. BPKS. XI. 11-15
- Trankle, T. M. *Psychological wellbeing, religious coping, and religiosity in college students* (Online)  
<http://www.charis.wlc.edu/publications/charis53/Trankle.pdf> (diakses 28Juni 2011)

Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi. Teori dan Aplikasi Penelitian*.  
Jakarta: Salemba Empat.







# **LAMPIRAN A**

## **Daftar Wawancara & Observasi**

A. Pedoman Observasi

No.	Komponen	Muncul	Tidak
<b>Kesejahteraan Psikologis</b>			
1.	Percaya diri a. Tidak malu saat menjawab pertanyaan b. memandang wajah orang yang diajak berbicara pada saat berbicara dengannya c. Berani berhadapan dengan orang baru		
2.	Asertif a. meminta pertolongan pada orang lain pada saat membutuhkan pertolongan b. Bertanya pada saat sedang bingung c. Saat berbeda pendapat dengan orang lain, mampu mengungkapkan pendapatnya secara jujur dan terbuka d. Berkata tidak saat tidak ingin melakukan suatu pekerjaan.		
3.	Interaksi dengan anggota keluarga a. Menolong anggota keluarga lain yang membutuhkan b. Bercanda dengan anggota keluarga lain		
<b>Aktualisasi diri</b>			
1.	Kebutuhan Fisiologis: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernafas</li> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Penghindaran akan rasa sakit</li> </ul>		
2	Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meiliki teman</li> <li>• Bercanda dengan keluarga atau teman</li> <li>• Memiliki kekasih</li> </ul>		
3	Kebutuhan akan harga diri <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Dihargai oleh teman sekitar</li> <li>• Percaya diri</li> </ul>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki prestasi yang bisa dibanggakan</li> </ul>		
--	---	--	--

## B. Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan yang diberikan berdasarkan komponen-komponen dari dimensi kesejahteraan psikologis :

### 1. Penerimaan Diri

- Menerima semua aspek dalam diri yaitu mampu menerima diri baik kelemahan maupun kelebihan.
- Pernahkah anda merasa kecewa atau marah dengan kondisi fisik anda saat ini..?
- Sudah bisakah anda menerima kondisi anda sekarang yang tidak seperti dulu lagi....?
  - Sikap positif pada masa kini dan masa lalu yaitu mampu berfikir positif dengan masa lalunya yang berpengaruh pada keadaan dirinya di masa kini.
- kondisi fisik anda yang berbeda dengan orang lain, adakah yang anda sesalkan..?
- Bagaimana anda menyikapi kondisi anda yang sekarang..?

### 2. Otonomi

- Mampu menolak tekanan sosial yaitu kemampuan seseorang melindungi dirinya sendiri ketika mendapatkan suatu masalah dan bertindak dengan cara tertentu.

- Pernahkah anda diolok atau dikucilkan oleh lingkungan anda kerana kondisi fisik anda, dan bagaimana cara menyikapinya..?
- Jika belum pernah, bagaimana sikap anda ketika suatu saat nanti anda menerima perlakuan tersebut...?
  - Evaluasi dengan standar sendiri yaitu kemampuan dalam mengevaluasi diri dan membuat keputusan sendiri tanpa dipengaruhi orang lain.
- Ketika anda mempunyai masalah yang terkait dengan kecacatan anda, pernahkah anda mencoba mengintrospeksi diri sendiri atau menyalahkan keadaan..?

### 3. Penguasaan Lingkungan

- Kemampuan dalam mengatur kegiatan yaitu, kemampuan dalam mengatur keadaan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan nilai pribadi yang dianut.
- Apakah dalam kehidupan sehari-hari (baik di lingkungan rumah maupun sekolah) anda sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan sama seperti orang normal lainnya..?
- Jika ya kegiatan apa saja yang anda ikuti dan apakah anda merasa dibedakan dengan orang lain yang kondisi fisiknya berbeda dengan anda..?
- Jika tidak, apa alasan anda untuk tidak mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut....?

➤ Adakah kesulitan yang anda alami dalam kegiatan yang anda lakukan sehari-hari...?

- Mempergunakan kesempatan dari lingkungan yaitu, mampu menggunakan kesempatan seefektif mungkin dan mengembangkan diri secara kreatif melalui kegiatan fisik maupun mental.

➤ Ketika anda dipercayakan oleh lingkungan anda dalam mengelola sesuatu, apakah anda akan mempergunakan kesempatan tersebut untuk menunjukkan dan mengasah kemampuan anda agar lebih baik lagi...?

#### 4. Tujuan Hidup

- Usaha yang dilakukan dalam meraih apa yang diinginkan
- Selama ini apa yang anda lakukan untuk mencapai keinginan anda...?
  - Memiliki tujuan dalam hidup yaitu, memegang teguh keyakinannya yang dapat berkontribusi saat membuat tujuan dalam hidup.
- Apakah anda memiliki cita-cita atau tujuan hidup kedepan....?

#### 5. Pertumbuhan Pribadi

- Keinginan untuk berkembang
- Dengan kondisi fisik anda seperti ini, apakah anda memiliki keinginan kuat untuk tetap mengembangkan potensi anda..? dan seperti apa anda mengembangkannya...?

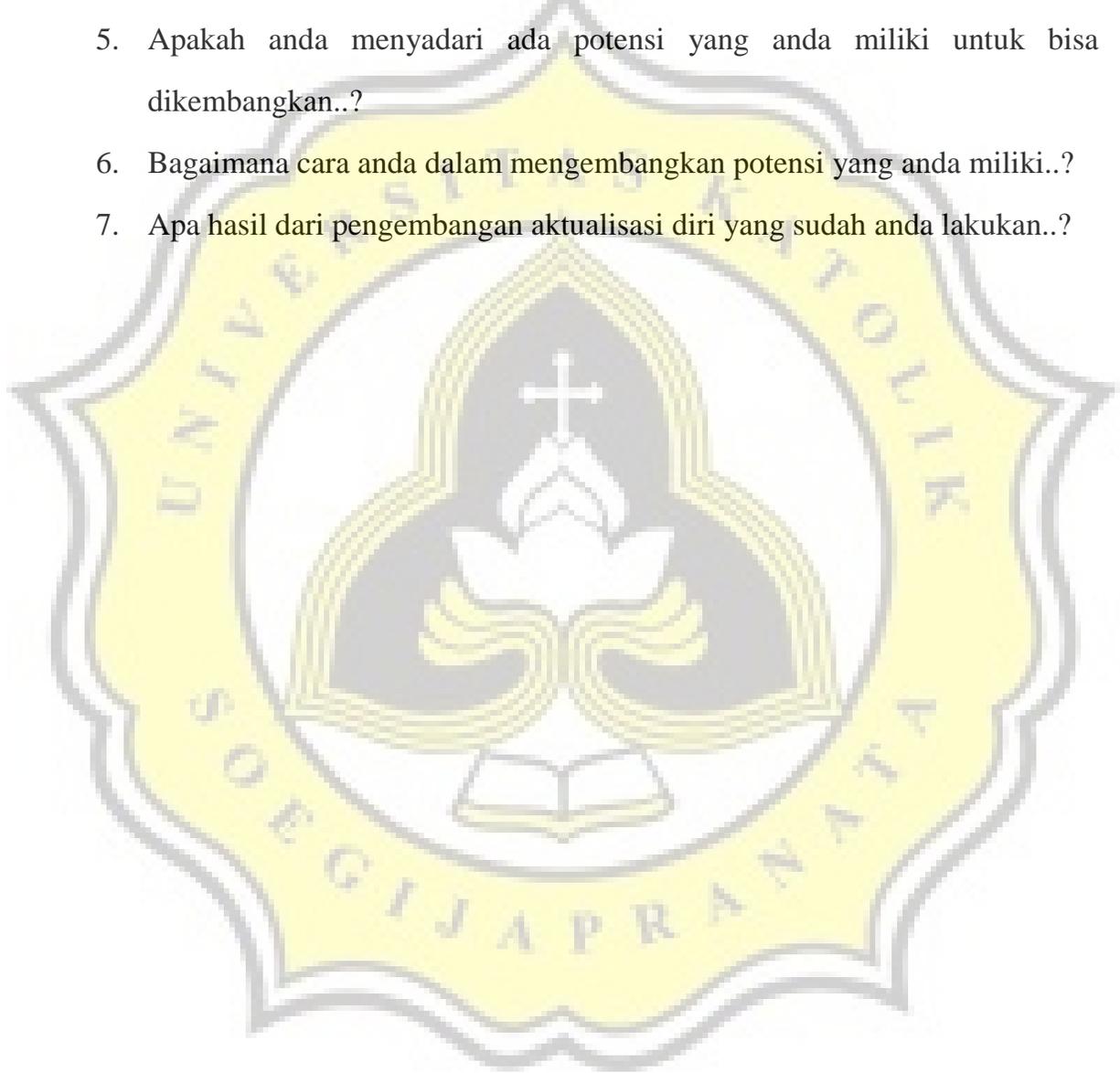
- Menyadari potensi yaitu, kemampuan individu untuk terus mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan berkembang sebagai manusia.

- Apakah anda menyadari potensi yang ada dalam diri anda...?
- Adakah keterampilan khusus yang anda miliki dan sudah anda gunakan...? Jika ada apa saja..? dan jika tidak mengapa...?
- Apakah anda sudah mampu mengaktualisasikan diri anda melalui potensi yang anda miliki....?
  - Peningkatan diri dari waktu ke waktu
- Apakah dengan kondisi seperti ini anda merasa putus asa..?
- Dengan kondisi seperti ini, apakah anda merasa lebih baik atau malah sebaliknya...?

Daftar pertanyaan yang diberikan berdasarkan karakteristik Aktualisasi diri:

1. Saat ini apakah anda memiliki banyak teman atau hanya berteman dengan orang-orang tertentu saja...?
2. Apakah anda sudah merasa puas dengan apa yang anda miliki dan alami sekarang dengan kondisi fisik yang berbeda dari orang lain..?
3. Dalam kehidupan atau aktivitas yang anda alami apakah anda merasa terikat dengan peraturan yang ditetapkan dilingkungan ataukah melakukan semua kegiatan yang ingin anda lakukan..?

4. Kalau misalnya anda menjalin suatu hubungan baik pertemanan atau hubungan yang lebih dekat lagi apakah anda melihat SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar-golongan)..?
5. Apakah anda menyadari ada potensi yang anda miliki untuk bisa dikembangkan..?
6. Bagaimana cara anda dalam mengembangkan potensi yang anda miliki..?
7. Apa hasil dari pengembangan aktualisasi diri yang sudah anda lakukan..?





# **LAMPIRAN B**

**Verbatim Ketiga Subjek**

Verbatim Subjek 1 “EN”

a. Wawancara

Pertanyaan	Jawaban	Tema	Koding
Hallo dek.. gak papa kan kalo aku nanya dikit-dikit gitu. Hehe	iya kak gak papa kok.		
ehmm.. nama lengkapnya siapa..?	EN kak..		
EN umurnya berapa...??	jalan 18 tahun kak.		
kalau boleh tau, ehmm maaf loh yah sebelumnya,, kalau boleh tau nih kamu kenapa..? maksudnya kondisi kamu jadi bisa seperti ini kenapa..?	<u>waktu masih kecil katanya mamak, waktu itu di tempat tidur jatuh kak.</u>	Cacat fisik yang dialami merupakan cacat fisik lahir.	Kategori cacat bawaan lahir.
jatuh..? di umur berapa..?	masih bayi kak.		
terus sekarang ini EN sekolah atau gimana..?	gak sekolah lagi kak.		
tapi ini udah lulus SMA atau gimana..?	gak sekolah lagi kak, cuma lulus SMP doank.		
kenapa gak lanjut SMA..?	<u>gak sanggup orang oppung lagi kak nyekolahin.</u>	Kondisi ekonomi yang kurang memadai membuat subjek tidak dapat mencapai status yang ia inginkan.	Kebutuhan akah harga diri
terus sekarang kegiatan EN apa kalo gak sekolah lagi..?	ya Cuma gitu-gitu aja kak. Jaga adek-adek masih kecil, bantu-bantu oppung nyuci piring, masak itu aja kak.		
itu aja..? disini EN	<u>gak ada kak..</u>	Subjek merasa	Hubungan

punya teman-teman gak..?		sendiri	positif dengan orang lain kurang.
			Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki kurang
ga ada..? jadi EN di rumah terus..? kalau waktu SMP atau sekolah dulu ada teman...?	banyak kak..		
kan EN secara fisiknya berbeda dari teman EN yang lain. Nah EN pernah punya masalah ga, karena fisiknya beda dari yang lain gitu.	ga ada kak.		
gak ada..? gak ada yang ngejekin gitu maksudnya..?	<u>iya kak, gak ada.</u>	Menurut subjek kondisi fisik yang berbeda tidak membuatnya menjadi bahan olokan sekitar.	Persepsi terhadap lingkungan.
owhh.. di sekolah EN pernah ikut kegiatan- kegiatan gak..?	kegiatan kayak mana kak..?		
kayak misalnya 17 Agustus gitu...? Kan biasanya ada kegiatan di sekolah kan..?	<u>ada kak, tapi aku gak pernah ikut.</u>	Subjek tidak mampu memanfaatkan kesempatan yang diberikan lingkungan pada dirinya.	Penguasaan lingkungan kurang
owhh kalau di sekolah gak pernah ikut..? kalau misalnya di kampung kan biasanya kalo natalan muda mudi	<u>aku gak pernah keluar-keluar kak..</u>	Subjek menarik diri dari lingkungan	hubungan yang positif dengan lingkungann kurang
			<i>Coping</i>

juga kan biasa tuh buat acara. Pernah ikut..?			<i>strategy</i> Kebutuhan akan harga diri
gak pernah keluar..? ke pasar juga gitu ga pernah..?	ya pernah kalo itu kak.		
terus orang-orang gimana ngelihat EN, ngeliatin gak..?	(diam menunduk sebentar) enggak kak.		
EN pernah punya masalah gak..?	iya kak, yah gitu dimarahin oppung.		
dimarahin oppung..? biasanya karna apa dimarahin..?	ya kalau ada pekerjaan yang gak beres di rumah kak.		
trus EN nanggapinnya gimana..?	<u>diam aja kak trus masuk kamar.</u>	Cara subjek menghadapi permasalahan dengan cara <i>problem-focused coping</i> : apati	<i>Coping strategy</i>
hanya diam..? gak ada ngasih penjelasan gitu sama oppung..?	<u>gak kak.</u>		<i>Coping strategy</i>
EN di rumah paling dekat sama siapa..?	sama oppung kak..		
sama oppung boru atau oppung doli..?	<u>sama oppung boru kak.</u>		Hubungan positif dengan orang lain
btw EN anak keberapa nih, dan kenapa EN tinggal sama oppung. Orangtua dimana..?	aku anak pertama kak dari lima orang. Orang mamak sama bapak di Jakarta kak.		
kalo adek-adek dimana..?	sama bapak satu, yang satu lagi sama oppung dari mamak.		
kok pisah-pisah gitu..?	iya kak.		
maaf nih sebelumnya, memangnya bapak sama mamak udah pisah gitu atau gimana..?	mamak ku yang pertama udah meninggal kak, jadi bapak kawin lagi. Terus punya mamak		

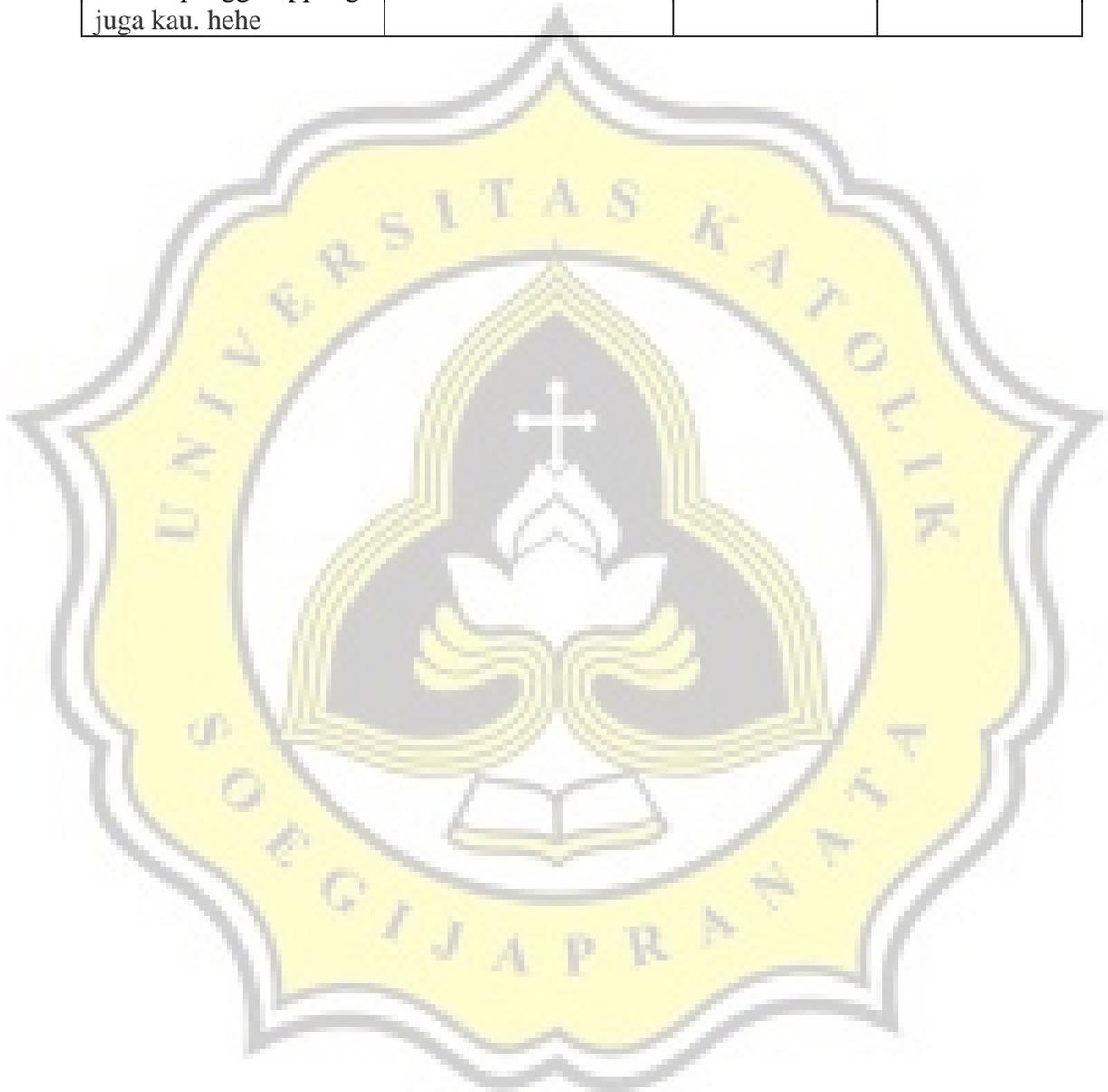
	yang ke dualah.		
owwhh.. jadi mamak udah gak ada lagi yah..? maaf ya..	<u>iya kak. Aku dan adek di bawahku dari mamak kandung. Yang adek ketiga sampe kelima dari mamak yang ini kak.</u>	Latar belakang keluarga subjek yang tidak tinggal satu rumah dengan keluarga besarnya.	Permasalahan hidup
terus EN kenapa tinggal di rumah oppung..? kenapa gak ikut mamak atau bapak..?	ya aku kasihan gitu kak ngeliat oppung.. (diam sejenak dan menangis)		
kenapa EN nangis..? gak papa cerita aja..	<u>aku kasian liat oppung kak, udah tua gak ada yang jagain, gak ada yang bantuin. Makanya aku disini kak.</u>	Subjek mampu mengambil keputusan untuk mandiri tinggal jauh dari orangtuanya serta menunjukkan kepedulian kepada oppungnya yang sudah tua.	Otonomi Hubungan positif dengan orang lain
EN sayang banget ya sama oppung..?	iya kak, gak mau nyusahin oppunglah.		
EN punya cita-cita gak..? cita-cita EN apa..?	<u>pengennya sih jadi tukang salon kak.</u>	Keinginan subjek	Tujuan hidup
kenapa pengen jadi tukang salon.?	ya enak kayaknya kak, biar bisa kayak yang di tipi-tipi gitu. <u>Walaupun badannya gak sama kayak orang lain tapi kalo didandani kan bisa cantik kak.</u> hehe	Persepsi subjek dalam cita-citanya serta cara subjek menanggapi kondisi fisiknya.	<i>Coping strategy</i>
oww baguslah kalau	<u>ya pengennya sih</u>	Subjek	Kebutuhan

<p>mau jadi tukang salon. Nanti aku dandani yak kalo udah jadi tukang salon.</p> <p>Terus EN udah ngelakuin apa biar cita-citanya jadi tukang salon terwujud..?</p>	<p><u>sekolah salon kak, tapi oppung gak punya duit buat sekolahin. Jadi kek gini-gini ajalah. Cuma bisa dandanin adek-adek aja.</u></p>	<p>memiliki tujuan hidup yang ingin digapai tetapi kondisi keuangan menjadi penghalang.</p>	<p>akan memperoleh harga diri.</p>
<p>oppung bilang gak ada duit gitu..?</p>	<p><u>sebenarnya oppung mau jual sawah kak untuk biaya sekolahku tapi aku gak mau kak. Aku kasihan liat oppung Cuma sawah aja yang dipunya kalo dijual nanti makan apa orang oppung sama adek-adek ini kak.</u></p>	<p>Subjek memiliki rasa empati yang tinggi dan mau berkorban demi kebahagiaan orang-orang yang ia sayangi.</p>	<p>Hubungan positif dengan orang lain.</p>
<p>oww gitu, keinginan EN yang belum terpenuhi atau yang pengen banget EN dapet apa..?</p>	<p>ya Cuma sekolah lagi kak <u>biar bisa bahagiain orang bapak, orang mamak, adek-adek sama oppung.</u></p>	<p>Keinginan subjek dalam hidupnya</p>	<p>Tujuan hidup Hubungan positif dengan orang lain</p>
<p>EN punya ketrampilan khusus gak yang bisa EN jadikan potensi untuk EN maju kedepannya nanti.</p>	<p><u>gak ada kak, gimana mau punya ketrampilan sekolah aja sampe SMP.</u></p>	<p>Bagi subjek sekolah samapai SMP membuat subjek <b>pasrah</b> dan tidak berbuat apa-apa untuk kelangsungan hidupnya ke depan.</p>	<p>pertumbuhan pribadi kurang. <i>Coping strategy</i></p>
<p>ini kan tinggal di rumah sama adek-adek, EN pernah dibedakan gak sama mereka..? ya kayak di sekolah gitu</p>	<p><u>gak lah kak, samanya semua kalo oppung. Kalo di sekolah dulu ya menurutku aku gak dibeda-bedain kak tapi</u></p>	<p>Kondisi subjek yang berbeda tidak membuat subjek merasa dibeda-</p>	<p>Perlakuan lingkungan</p>

EN pernah dibedain gak sama teman yang fisiknya normal..?	gak tau ornglain mikirnya gimana..?	bedakan dalam kehidupan sehari-harinya.	
EN ngerasa keadaan EN sekarang lebih baik gak dari sebelumnya..?	<u>sama aja kak, kek gini ajanya terus.</u>	Pertumbuhan pribadi subjek tidak berkembang dari hari ke hari.	Tidak memiliki pertumbuhan pribadi.
sama aja..? gak ada perubahan gitu..?	gak ada kak, tapi kalo sekarang udah gak mikirin kenapa aku kayak gini. <u>Bersyukur aja sama Tuhan masih bisa makan kak.</u>	Bersyukur adalah cara subjek menghadapi kondisi fisiknya yang berbeda dengan orang lain. ( <i>emotion focused coping</i> )	Coping strategi
tadi EN bilang kalau “sekarang udah gak mikirin kenapa EN kayak gini lagi”..? memangnya dulu EN gimana..? apa ada yang EN sesalkan..?	ya enggak kak, <u>Cuma dulu waktu sekolah suka iri liat teman-teman yang cewe kayaknya senang kali orang itu kalo ku lihat kak.</u> Tapi gak ada aku nyesal kak.	Rasa iri masih dialami subjek saat melihat ornglain yang fisiknya lebih sempurna.	Penerimaan diri
berarti sekarang EN udah bisa menerima kondisi EN sekarang..?	<u>udahlah kak.</u>		Penerimaan diri
Eh ngomong-ngomong sekarang itu kamu punya banyak teman gak..? ato Cuma beberapa aja gitu..?	<u>Jarang aku keluar rumah kak, jadi gak terlalu banyak temanku.</u> Paling adek-adek ini trus namboru, orang oppung. Gitu-gitu ajanya kak.	Subjek menutup lingkungan pertemanan dan hanya memiliki teman yang bukan lain adalah keluarganya sendiri	

Oww.. lah itu kenapa jarang keluar..? apa milih-milih teman gitu..?	Aku gak pernah milih-milih teman, cumin ya gitulah..		
Kalo misalnya nih kau pengen berteman, kau liat-liat dia agamanya apa, suku batak ato bukan ato gimana..?	Ya gaklah kak, ngapain. Kalo ada yang mau berteman sama aku itu dah syukur kali ku rasa.		
Nih kan kau di rumah terus, kau ngerasa bebas ato mau gak mau harus ngikutin aturan yang dibuat oppung..?	Aku ngikutin apa kata orang itu ajanya kak, mau gimana lagi..?	Subjek tidak mampu menentukan sikap atas kehidupannya.	
Ohh iya tadi kan kau bilang kau suka dandanin orang toh..? nahh itu kamu sadar sendiri kau punya potensi itu ato karna lihat-lihat orang..?	<u>Awalnya gini kak, aku kan kek gini, ada cacatnya. Keknya kalo orang lihat itu kek ngejek. Trus aku nonton-nonton tipi, cantik-cantik ku lihat orang jadi pengenlah aku. Yaudah ku cobacobaklah dandanin adek-adek ini kalo misalnya ada natalan gitu</u>	Subjek menyadari potensi yang ada dalam dirinya	Karakteristik Aktualisasi diri
Trus, kau ngembangin potensi yang kau miliki itu kek mana..?	Ngembangin kek mana maksudnya..? supaya jadi bagus gitu..? <u>Aku sih gak pernah ngapa-ngapain biar tambah pintar aku dandanin orang kak. Ya ginilah uang mana ada buat nyekolahkan aku biar pintar.</u>	Potensi yang dimiliki subjek tidak dikembangkan.	
Berarti hasil dari potensimu buat dandan itu gak ada..?	Adanya, tapi Cuma dandanin orang adek sama dandanin diri sendiri aja. Hehe..		

oww..ww nanya-nanyanya hari ini cukup sampe sini deh, udah dipanggil oppung juga kau. hehe	iya kak..		
--	-----------	--	--



b. Observasi

No.	Komponen	Muncul	Tidak
1.	Percaya diri a. Tidak malu saat menjawab pertanyaan b. memandang wajah orang yang diajak berbicara pada saat berbicara dengannya c. Berani berhadapan dengan orang baru	++ + +	
2.	Asertif a. Meminta pertolongan pada orang lain pada saat membutuhkan pertolongan b. Bertanya pada saat sedang bingung c. Saat berbeda pendapat dengan orang lain, mampu mengungkapkan pendapatnya secara jujur dan terbuka d. Berkata tidak saat tidak ingin melakukan suatu pekerjaan.	+++ ++	++ ++
3.	Interaksi dengan anggota keluarga a. Menolong anggota keluarga lain yang membutuhkan b. Bercanda dengan anggota keluarga lain	+++	++
<b>Aktualisasi diri</b>			
1.	Kebutuhan Fisiologis: • Bernafas • Makan dan minum	+++ ++	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghindaran akan rasa sakit</li> </ul>		+++
2	Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meiliki teman</li> <li>• Bercanda dengan keluarga atau teman</li> <li>• Memiliki kekasih</li> </ul>	+	++ +++
3	Kebutuhan akan harga diri <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Dihargai oleh teman sekitar</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Memiliki prestasi yang bisa dibanggakan</li> </ul>	+++	++ + +++

Keterangan Intensitas kemunculan aspek-aspek:

+ : Sedikit

++ : Sedang

+++ : Banyak

Verbatim subjek 2 “PT”

a. wawancara

Pertanyaan	Jawaban	Tema	Koding
halo, apa kabar..? gak papa papa kan kalau aku nanya-nanya..?	hehe baik, gak papa kok asal gak aneh-aneh aja. Nanti gak tau aku mau jawab apa.		
langsung aja ya, hehe.. kalau boleh tau ini kakinya kenapa..?	<u>ohh kalau kakiku ini bawaan lahir.</u>	Cacat fisik yang dialami subjek karena bawaan lahir.	Kategori cacat lahir
bawaan lahir ya..? berarti baru lahir memang fisiknya tidak normal atau gimana..?	iya kata mamak waktu lahir udah kelihatan kakikku kecil sebelah.		
sempat malu gak sama orang lain karena fisikmu berbeda dari kebanyakan orang lainnya..?	<u>enggaklah, ngapain malu coba..</u>	Merasa positif terhadap kehidupan yang dijalani	Penerimaan diri.
keren donk, hehe.. dulu sekolah di sekolahan biasa atau gimana..?	dulu waktu kecil sekolah di SD 3 tanahlapang itu.		
terus ini masih sekolah atau gimana..?	sekarang aku udah tamat dari SMK laguboti itu, yang dekat arjuna farmasi itu.		
ohh sekolah yang dekat sekolahanku itu ya..?	iya dari SMK itu. Dulu aku jurusan menjahitlah disana. <u>Sekarang tamat dari situ langsung buka usaha inilah aku Puji</u>	Subjek mampu memanfaatkan kesempatan dan tidak menyia-nyiaikan waktu untuk	Otonomi  Penguasaan lingkungan.

	<u>Tuhanlah</u>	mewujudkan apa yang ia inginkan. Mampu mengarahkan diri dan bersikap mandiri.	
ehh tadi kan katanya sekolah di SD 3, berarti di sekolah biasa kan..? pernah diejek gak..?	<u>seringlah kalau diejek aku sering, tapi aku gak terlalu kato gitu, ya paling awal-awalnya yang kesal gitu sama teman tapi lama kelamaan gak papa soalnya teman-teman juga gak terlalu perduliin gitu.</u>	Mampu bertahan pada tekanan social, berfikir dan bertindak dengan cara tertentu.	Otonomi
nahh itu kan waktu SD, kalo waktu sekolah di SMK gimana..?	waktu SMK aku yang udah mulai tau gimana kondisiku mulai beda kali sama teman-teman yang lain. Dulu kan waktu SMK aku ke sekolah pake tongkat. <u>Kalo jalan bentar aku bisa gak pake tongkat, tapi kalo udah jauh aku gak berani langsung gampang capek gitu..</u>	Pengaruh kecacatan dalam kehidupan sehari-hari.	<i>Coping strategy (Emotion focused coping yaitu penerimaan)</i>
terus gimana pandangan orang-orang liat kamu pake tongkat..?	<u>ya banyak yang liatin, apalagi ditau orang itu aku ngambil jurusan menjahit anggap remehlah orang itu liat aku. Mungkin di pemikiran orang itu apa aku bisa pincang kayak gini menjahit. Tapi itu tapi aku gak terlalu perduliin,</u>	Subjek merasa diremehkan oleh orang lain tetapi subjek mampu bertahan pada tekanan social yang dihadapinya. Memiliki pemahaman yang jelas	Otonomi
			Tujuan dalam hidup Pertumbuhan pribadi

	<u>walaupun aku gak punya teman gitu aku gak terlalu pikirin yang penting aku lakuin apa yang buat aku sukses nanti gtu.</u>	mengenai tujuan hidup serta terbuka terhadap pengalaman.	
waktu SMK kamu punya banyak teman gak..?	ya teman sih banyak, tapi Cuma teman-teman kek gitu aja, kalo teman dekat paling Cuma beberapa aja. <u>Mereka suka jalan-jalan soalnya tapi kalo aku diajak aku jarang mau karena untuk apa jalan-jalan buang uang mending dirumah belajar.</u>	Subjek memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, serta subjek adalah orang yang mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mengontrol berbagai aktifitas eksternalnya.	Penguasaan lingkungan.
ehmm ngomong-ngomong kok kamu bisa ngambil sekolah di SMK jurusan menjahit padahal maaf ya sebelumnya kamu tahu kondisi kamu seperti ini..?	iya banyak yang nanya itu. <u>Bapak pun sebenarnya ngelarang aku sekolah SMK. Tapi aku sempat bilang sama bapak kalo gak diijinkan bapak aku sekolah menjahit gak bakal mau aku ngelanjutin sekolah lagi.</u> Karena ku bilang gitu sama bapak makanya bapak ngijinin aku masuk sekolah menjahit.	Subjek memiliki patokan bagi perilakunya dan mampu menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan pribadinya.	Hubungan positif dengan orang lain.
			Otonomi
			Penguasaan lingkungan
kenapa keinginan kamu masuk sekolah menjahit itu kuat sekali..?	<u>ya gimana lagi, aku mau bantuin keluargaku. Trus aku itu kan mau tunjukkan ke orang-orang kalo aku juga punya talenta dikasih sama Tuhan</u>	Subjek memiliki pemahaman yang jelas terhadap tujuan hidup. Merasa positif terhadap	Tujuan Hidup
			Penerimaan diri

	<u>walaupun kayak gini kan masih mending punya talenta. Kan banyak orang diluar sana sempurna ku tengok tapi gak bisa ngapa-ngapain. Percuma lah..</u>	kehidupan yang dijalani sekarang.	<i>Coping Strategy</i> (bersyukur)
ohh jadi mau bantuin keluargalah ya critanya. Emang sekarang masih banyak yang ngejek gitu..?	iya masih, ini tetangga ini kan tukang jahit juga. Sering aku dijelek-jelekan sama orang biar gak ada yang datang ke toko ini.		
masak gitu..? gimana ceritanya..?	kan aku walaupun jahit masih pake jahit kayak gini masi goet-goet tapi rapi jadi banyak orang yang suka. P adahal di tokonya itu lihatlah besar kan..? mesinnya juga yang udah pake listrik tapi dikit yang datang kesana buatin baju. Jadi mungkin iri dia samaku. Sempat dulu aku didatu-datuin jadi sempat sepi toko ku. Tapi aku gak ku <u>pikinin itu, aku tetap berdoa sama Tuhan ya jadinya ginilah, Tuhan kan gak pernah tidur.</u>	Berserah kepada Tuhan adalah salah satu cara subjek dalam menghadapi setiap permasalahan yang datang.	<i>Coping Strategy</i> ( <i>Emotion focused coping</i> : berdoa)
ohh sampe main dukun gitu ya....? Terus di sini kamu punya teman dekat..?	kalo teman dekat gitu aku gak punya, paling mamak sama si adek inilah temanku disini. Soalnya aku gak suka kalo diajak pergi jalan-jalan gitu.		

	Mendingan di toko ngerjain jahitan pelanggan.		
trus kalo misalnya ada yang ngajak kamu jalan-jalan gitu kamu nolak..?	iyaa banyak yang ngajakin jalan-jalan tapi buat apalah. Masi banyak cita-citaku yang belum tercapai. <u>Kalo jalan-jalan terus kapan terwujud..?</u> hehe	Keinginan dan cita-cita yang masih belum terwujud membuat subjek terkadang menarik diri dari lingkungan social dan terfokus pada pencapaian cita-citanya.	Penguasaan lingkungan
memangnya cita-cita kamu apa..? bukannya jadi penjahit udah terwujud..?	ya aku kan pengen punya toko yang lebih besar trus punya karyawanlah. <u>Trus punya pasangan hidup biar ada teman berbagi pikiran gitu...</u>	Kebutuhan akan kasih sayang dari orang terdekat adalah keinginan subjek saat ini.	Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki.
wahhhh keren... udah mikirin pasangan hidup..?	iyalah aku kan jarang keluar, kan agak-agak bosan juga kalo gak ada teman ngobrol.		
Berarti pengen donk punya pacar..?	Ya pengenlah..		
Nih maaf ya, kan kau fisiknya beda dari cewe lain, nah minder gak ato malu gak kalo kenalan sama laki-laki..?	<u>Haha.. aku gak tau minder, pernahnya aku dikenalin sama laki-laki. Gak pernah aku malu, makanya mau dia sama ku. Tapi sekarang udah gak lagi sama dia.</u>	Pernah menjalin hubungan dengan lawan jenis	Kebutuhan akan cinta dan kasih terpenuhi  Hubungan positif dengan orang lain.
Ciee..ciee mantap deh.. btw kau suka gak dikekang-kekang gitu..?	<u>Ahh gak dirohakku itu dikekang-kekang. Dilarang sekolah menjahit aja aku lawan asal bisa ku pertanggungjawabkan.</u>	Subjek memiliki patokan atau aturan hidup sendiri	Otonomi  Karakteristik aktualisasi diri

<p>kan tadi kamu bilang masih ada tujuan ato cita-cita yang belum kamu capai. Usaha apa sih yang sekarang kamu lakuin buat wujudin cita-cita kamu..?</p>	<p>ya ngumpulin duit, makanya aku lebih milih di toko lembur sampe malam daripada jalan-jalan ngabisin uang. <u>Trus kadang aku dipanggil gitu buat ngajar kursus jahit yang di parparean itu, yang dekat di pasir putih itu.</u></p>	<p>Subjek mampu memanfaatkan kesempatan yang diberikan atau dipercayakan kepadanya demi terwujudnya aktualisasi diri subjek.</p>	Tujuan dalam hidup
			Penguasaan Lingkungan
			Pertumbuhan pribadi
<p>berarti kamu udah punya planning atau rencana gitu ya buat ke depannya..?</p>	<p><u>udahlah, di kepalaku ini udah banyak kali kayaknya yang mau diwujudkan. haha</u></p>	<p>Subjek memiliki banyak keinginan yang masih ingin diwujudkan</p>	Tujuan dalam hidup
<p>semangat kamu bagus banget deh, walaupun kondisi fisik kamu gak sama kayak yang lain.</p>	<p>sekarang aku udah besar, manalah lagi ku pikirin malu-malu kayak dulu karna beda aku sama orang lain. Aku yakin Tuhan itu adil, itu yang ku pikirin makanya walaupun kakikku pincang aku tetap bersyukur sama Tuhan.</p>		
<p>berarti kamu udah bisa menerima diri kamu sekarang..?</p>	<p><u>udahlah..</u></p>	<p>Subjek memiliki penerimaan diri yang baik.</p>	Penerimaan diri
<p>terus kamu sekarang merasa masih ada gak kebutuhan kamu yang belum terpenuhi..?</p>	<p><u>gak adalah, semua udah terpenuhi sama Tuhan. hehe</u></p>	<p>Bagi subjek kebutuhannya semua sudah terpenuhi.</p>	<i>Coping strategy</i>
<p>btw di sentral ini kan biasanya banyak kegiatan muda mudi, kamu pernah ambil bagian gak..?</p>	<p>itulah kurangu kayaknya, aku gak terlalu suka dabah ikut-ikutan kek gitu. <u>Makanya kan temanku dikit jadinya, tapi kalo</u></p>	<p>Dalam bergaul, Subjek menyadari kekurangannya dalam menjalin hubungan positif</p>	Kehidupan sosial

	ditawarin bantuin buat jahitin gitu kan kadang ada buat kostum natal-natal aku mau karna disitu jiwaku.	dengan orang lain.	
itu karna apa..? apa ada pengaruhnya sama kondisi fisik kamu.?	ya sebenarnya adalah pengaruhnya, malas aku kalo sering diejek-ejek ato di remehin gitu.		
oww jadi karna itu..? menurut kamu, sekarang itu kamu udah merasa lebih baik gak dari dulu..?	<u>udahlah, jauh lebih baik dari dulu.</u> <u>Pemikiran, semuanya udah baik.</u>	Subjek merasa memiliki perasaan yang berkembang dari masa ke masa.	pertumbuhan pribadi
ini dari tadi aku lihat-lihat kebayanya bagus-bagus ya..? semuanya dijahit pake mesin jahit manual ini..?	iya aku lebih suka pake ini kurasa, lebih rapi daripada mesin listrik itu..?		
ada kesulitannya gak..?	ya karna kakikku gini, mungkin lebih lama goesnya trus cepet cape gitu.		
biasanya satu baju itu brapa lama bikinnya..?	tergantung, kadang bisa cepet Cuma 5 hari. Kadang lama sampe 2 minggu kalo banyak jahitan. Tapi aku gak suka lama-lama nahan punya orang biar gak kecewa orang itu. Makanya kadang walaupun udah ku tutup toko tapi aku masi jahitin punya orang sampe jam satu, jam dua gitu.		
ohh, trus ada gak pelanggan yang	selama ini gak ada sih, suka-sukak ajanya ku		

complain gitu..?	tengok orang itu. Makanya udah banyak langgananku. Kayak mamakmu juga kan sering jahitin disini.		
nanti gak papakan kalo ku fotoin..?	gak papalah, yang itulah foto yang udah jadi diatas-atas semua ku gantung.		
okedeh, nanti kalo ada yang mau ku tanyak-tanyak bisa kan..?	bisalah, gak usah segan-segan kalok samaku.. hehe		
Oww iya ini berarti kau udah nyadar dari dulu kalo memank potensimu di menjahit..?	<u>Iyaa, dari dulu aku udah tau kalo aku harus ngambil sekolah menjahit</u>		Karakteristik aktualisasi diri menyadari potensi yang ada dalam dirinya
Trus caramu mengembangkan potensimu menjahit ini gimana..?	<u>Ya sekolah lah, baca-baca buku kartini. Kan disitu banyak kebaya-kebaya</u>	Melakukan sesuatu agar potensinya bisa berkembang dari waktu ke waktu.	Karakteristik aktualisasi diri
Berarti inilah ya hasil dari potensimu dalam menjahit	<u>Iyaa inilah udah ada toko, pelanggan, tapi aku belum puaslah disini aja. Kek tadi yang ku bilang aku masi pengen punya toko yang lebih besar trus alat-alat menjahit yang lebih bagus lagilah.</u>	Realisasi dari potensi yang dimiliki	Karakteristik aktualisasi diri.
haha okelah, thankyou ya...			

b. Observasi

No.	Komponen	Muncul	Tidak
1.	Percaya diri a. Tidak malu saat menjawab pertanyaan b. memandang wajah orang yang diajak berbicara pada saat berbicara dengannya c. Berani berhadapan dengan orang baru	+++  +++ ++	
2.	Asertif a. Meminta pertolongan pada orang lain pada saat membutuhkan pertolongan b. Bertanya pada saat sedang bingung c. Saat berbeda pendapat dengan orang lain, mampu mengungkapkan pendapatnya secara jujur dan terbuka d. Berkata tidak saat tidak ingin melakukan suatu pekerjaan.	+++  +++ +++	++
3.	Interaksi dengan anggota keluarga a. Menolong anggota keluarga lain yang membutuhkan b. Bercanda dengan anggota keluarga lain	+++ ++	
<b>Aktualisasi diri</b>			
1.	Kebutuhan Fisiologis: • Bernafas	+++	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Penghindaran akan rasa sakit</li> </ul>	<p>+++ ++</p>	
2	Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meiliki teman</li> <li>• Bercanda dengan keluarga atau teman</li> <li>• Memiliki kekasih</li> </ul>	<p>++ +++</p>	+
3	Kebutuhan akan harga diri <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Dihargai oleh teman sekitar</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Memiliki prestasi yang bisa dibanggakan</li> </ul>	<p>+++ ++ +++ ++</p>	

Keterangan Intensitas kemunculan aspek-aspek:

+ : Sedikit

++ : Sedang

+++ : Banyak

Verbatim subjek 3 “PT”

a. Wawancara

Pertanyaan	Jawaban	Tema	Koding
ini ga papa kan kalau direkam..? hehe.. ehmm nama kamu siapa..?	DM kak..		
DM, kalau boleh tau ini, maksudnya fisik kamu ini kenapa..?	<u>kena minyak kak waktu umur dua tahun kak.</u>	Cacat fisik yang dialami karena kecelakaan.	Kategori cacat
kena minyak, gimana..? bisa diceritain gak..?	kena minyak goreng, kakak yang buat. Waktu itu mamak lagi masak kembang layang buat natalan kak. terus kakak nyenggol belangnya trus minyak panasnya kena badanq semua kak, jadi kek ginilah.		
itu umur dua tahun..? ohww sekarang kamu kelas berapa..	kelas 3 SMP kak.		
SMP dimana..?	di tanah lapang ini kak, dulu juga waktu SD di sini juga..		
ini maaf sebelumnya ya dek, ini dulu kamu sering di ejek sama teman-teman gak..?	enggak kak..		
sama sekali gak pernah diejek sama teman..?	ga kak, paling Cuma kalo lagi berantam aja		

	kak..		
oww Cuma kalo lagi berantem aja.., diejek gimana..?	ya kek gitulah kak, ihh mukanya gosong. Gitu-gitulah kak.		
trus perasaan DM gimana..?	<u>ya sedih kak..</u>	Perasaan subjek saat diejek temannya.	Tidak adanya Otomi
DM diejek gitu gimana, maksudnya delima ngelawan atau gimana..?	<u>enggak dilawan, tapi ngadu kak..</u> hehe..	Cara subjek dalam menghadapi permasalahannya dengan mengadu ke ayahnya. Coping	<i>Coping Strategy</i>
ngadu..? sama siapa..?	sama bapak kak.		
trus bapak bilang gimana..?	ga ada. Sabar aja gitu katanya.		
Cuma sabar aja gitu...? Ohhh... di sekolah ada kegiatan ga..? ka kalo di Sekolah-sekolah biasanya ada kegiatan kalo natalan gitu.	ga ada kak.		
ga pernah ada acara to, kalau di sekolah kalo acara 17an gitu..?	ada tapi gak pernah ikut kak.		
ga pernah ikut kenapa..?	<u>ga terpilih kak..</u>	Subjek tidak dapat menciptakan suasana lingkungan sesuai dengan kebutuhannya.	penguasaan lingkungan kurang.
ohh itu dipilih..	iya kak..		
trus DM ke Sekolah atau pergi kemana-mana dengan kondisi delima	<u>PD aja kak..</u>	Kondisi fisik yang berbeda tidak membuat	penerimaan diri

sekarang seperti ini PD ga..?		subjek merasa minder.	
ohh gitu, delima punya temen dekat ga..?	<u>punya kak,</u> <u>namanya Sulastri</u> <u>Manurung kak.</u>	Memiliki hubungan hangat dengan orang lain.	hubungan yang positif dengan orang lain.
rumahnya di lumban datu juga..?	iya kak.		
itu temen dekat..? biasanya kalo lagi sama Sulastri kalian ngapain aja..?	kek gitu aja kak, Cuma main-main gitu.		
sering cerita-cerita sama dia..?	ya paling Cuma ngomong-ngomong tentang di sekolah aja kak.		
ehmmm, DM pernah punya masalah di sekolah ga karna kondisi delima yang ga sama dengan teman yang lainnya..?	ga ada sih kak slama ini.		
seandainya nih, delima tiba-tiba dapet masalah nih yang berkaitan dengan kondisi fisik delima sekarang ini. Kira-kira apa yang delima lakuin..?	<u>ya gimana lagi kak,</u> <u>ga bisa ngapa-</u> <u>ngapain paling</u> <u>diam aja.</u>	Diam adalah cara yang paling sering dilakukan subjek dalam menghadapi permasalahannya.	<i>Coping startegy</i>
ehhmm btw ini DM anak keberapa..?	anak kelima dari lima orang bersaudara..		
anak terakhir..?	iya kak..		
DM pernah ngerasa dibeda-bedain sama mamak ato bapak..?	mamak udah meninggal kak, <u>kalo bapak gak</u> <u>pernah beda-</u> <u>bedain..</u>	Kondisi fisik yang berbeda tidak membuat subjek mendapat perlakuan yang berbeda dari	

		keluarganya.	
maaf, mamak udah lama meninggal..?	iya kak, udah lama waktu aku masih kecil.		
kegiatan DM selain sekolah ngapain aja..?	ya kerja di rumah aja bantuin bapak jualan.		
jualan apa..?	<u>jualan es campur..</u>	Kegiatan subjek selain bersekolah yaitu membantu ayahnya berjualan.	hubungan yang positif dengan orang lain
itu tiap hari..?	kadang tiap hari kak..		
DM punya cita-cita ga..?	punya kak.		
jadi apa kalau boleh tau..?	<u>rencananya jadi farmasi kak</u> , mau ngambil farmasi tapi ga dibolehin bapak.	Subjek memiliki cita-cita	tujuan hidup
kenapa ga dibolehin bapak..?	ga tau kak.		
emang bapak bolehin delima jadi apa..?	jadi tukang jahit.		
lahh DM mau jadi tukang jahit..?	<u>mau mau aja sih kak</u> , tapi <u>pengennya sih jadi farmasi.</u>	Pasrah terhadap pilihan orangtuanya.	Penguasaan lingkungan yang kurang. <i>Coping strategy</i> (pasrah)
ohh senengnya farmasi..? trus apa yang udah delima lakuin buat wujudkan itu..? ato hanya sekedar pengen aja..?	ya Cuma karna liat teman aja sih kak makanya pengen, <u>kalo baca-baca buku tentang farmasi sih belum pernah.</u> Hehehe..	Keinginan untuk menjadi seorang farmasi tidak membuat subjek berusaha untuk mencapai cita-citanya.	Tidak adanya pertumbuhan pribadi
owhhh baca-baca juga toh, hehe..ehhmm DM ada ketrampilan khusus ga..?	paling masak kak.		

owhh bisa masak..? kalau di rumah, delima yang masak..?	kadang bapak, kadang aku. Bapak juga pintar masak soalnya.		
terus delima bisa apa lagi selain masak..? misalnya kayak kerajinan tangan gitu..?	<u>ga ada yang bisa kak.</u>	Subjek tidak memiliki ketrampilan khusus yang bisa dikembangkannya	Tidak ada pertumbuhan pribadi
DM kan kondisinya beda sama orang lain, pernah merasa putus asa ga..?	ga kak..		
keinginan DM yang belum terpenuhi itu apa sih...?	<u>pengennya sih sempurna kayak yang lain kak.</u>	Keinginan untuk menjadi sempurna masih terfikirkan oleh subjek.	
sempurna yang kayak gimana maksudnya..?	ya bagus gitu badannya kak, kayak teman-teman yang lain gitu.		
kalo gitu, menurut DM, DM udah ngerasa bahagia ga..?	<u>udah kak, walaupun kek gini bersyukur aja yang penting kak.</u>	Sekarang subjek sudah mampu menerima kondisi fisik yang berbeda dengan orang lain	penerimaan diri bersyukur
menurut DM, bahagia itu gimana sih..? apa harus fisiknya sempurna, atau gimana..?	ya yang penting ga diejek kak, bahagia aku.. hehe.. <u>walaupun kek gini aku tapi kalo ga diejekin sama orang gak pa pa kak.</u>	Patokan subjek dalam bahagia adalah ketika subjek tidak mendapat ejekan karena kondisi fisik subjek yang berbeda.	otonomi
ohhh.. sekarang kamu ngerasa udah bisa mewujudkan atau memaksimalkan potensi	maksudnya gimana kak..?		

yang kamu miliki ga..?			
yaa DM udah bisa meraih apa yang delima inginkan ga..?	<u>belum kak.</u>	Subjek belum mampu mencapai aktualisasi diri.	Tidak ada pertumbuhan pribadi
kenapa belum..?	ya ga bisa buat apa-apa kak kalo kayak gini. Cuma bisa gitu-gitu aja. Datarlah semua.		
btw kamu di rumah dekatnya sama siapa..?	sama bapak kak, soalnya yang lain udah pada nikah. Kalau abang satu lagi masih di rumah.		
owhh masih tinggal di rumah, pernah dibedain ga sama abang..?	enggak kak..		
delima dekat sama abang, ato suka berantem..?	dekat kak, jarang berantem.		
menurut delima, kebutuhan delima yang belum terpenuhi itu ada lagi ga...?	<u>enggak ada kak, udah cukup kok semua.</u>	Menurut subjek kebutuhannya sudah terpenuhi.	
DM tadi punya teman dekat to, itu teman kamu yang bisa kamu percaya..?	iya kak. Itu sahabatan dari kecil mulai dari belum sekolah udah temenan kak.		
udah lama juga ya..?	iya kak.		
kalo di kampung pernah ada kegiatan emangnya..? kayak muda mudi gitu atau di gereja gitu..?	<u>kalo natalan ada kak, tapi jarang ikut kegiatan gitu.</u> Jauh soalnya gereja ku kak.	Kesempatan yang ada tidak dimanfaatkan oleh subjek.	penguasaan lingkungan kurang
Kenapa gak pernah ikut..?	<u>Kalo mau ikut, mau jadi apa kak..? paling juga gak ada yang percayain aku.</u>	Sebelum mencoba subjek sudah menolak lingkungan.	penguasaan lingkungan kurang.

Menurut kamu dari hari ke hari kamu merasa lebih baik gak..? emm maksudnya gini, apa kamu semakin hari semakin bersemangat untuk menggapai apa yang kamu inginkan..?	<u>Ya biasa aja kak. Sama aja keknya tiap hari.</u>	Subjek tidak memiliki pertumbuhan pribadi yang baik.	Pertumbuhan pribadi kurang.
Oohh biasa aja gitu..?	Hu'umm...		
Oww iya kalo misalnya kau mau berteman pilih-pilih nggak..? jadi contohnya harus agama ini, trus harus orang batak, gitu.. kek gitu gak..?	<u>Kadang-kadang sih kak, soalnya kalo beda sama kita itu jadi sering berantam gara-gara beda yang kita maksudkan.</u>	Karakteristik aktualisasi diri tidak dimiliki dalam pribadi subjek.	
Trus kalo gitu, kau punya banyak teman gak sekarang..?	<u>Punya kak disekolahan, tapi yang dekat Cuma si Sulastri, sebenarnya masi pengen banyak teman biar ada yang perhatiin.</u>	Merasa masih membutuhkan perhatian dari orang lain	Kebutuhan akan cinta dan kasih sayang
Emank kenapa kok gitu..?	<u>Iya kalo ada yang ngejek biar banyak yang belain aku. hehe</u>	Merasa belum mendapatkan kenyamanan	Kebutuhan akan rasa aman
Oww gitu, ohh iya ngomong-ngomong kau sadar gak potensi apa yang ada dalam dirimu sekarang..?	Ahh gak tau-tau aku itu. Aku ngikut-ngikut teman aja kak. Belum terlalu ngerti tentang potensi-potensi		
Potensi itu kayak bakat atau kemampuan yang bisa kau kembangkan gitu dek, kayak misalnya ternyata kau pintar nyanyi, nari ato apa gitu..	<u>Oh itu, aku biasa-biasa aja kak gak terlalu pinter-pinter kali semua. haha</u>	Tidak memiliki potensi dalam dirinya yang bisa dikembangkan.	

Baiklah nanya-nanyanya seini dulu ya, nanti kalo adayang kurang aku Tanya lagi ya.. hehe	Iya kak.		
---	----------	--	--



b. Observasi

No.	Komponen	Muncul	Tidak
1.	Percaya diri a. Tidak malu saat menjawab pertanyaan b. memandang wajah orang yang diajak berbicara pada saat berbicara dengannya c. Berani berhadapan dengan orang baru	++ ++ ++	
2.	Asertif a. Meminta pertolongan pada orang lain pada saat membutuhkan pertolongan b. Bertanya pada saat sedang bingung c. Saat berbeda pendapat dengan orang lain, mampu mengungkapkan pendapatnya secara jujur dan terbuka d. Berkata tidak saat tidak ingin melakukan suatu pekerjaan.	+++ ++ ++	++
3.	Interaksi dengan anggota keluarga a. Menolong anggota keluarga lain yang membutuhkan b. Bercanda dengan anggota keluarga lain	++ +	
<b>Aktualisasi diri</b>			

1.	<b>Kebutuhan Fisiologis:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernafas</li> <li>• Makan dan minum</li> <li>• Penghindaran akan rasa sakit</li> </ul>	<p>+++</p> <p>+++</p>	<p>++</p>
2	<b>Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki teman</li> <li>• Bercanda dengan keluarga atau teman</li> <li>• Memiliki kekasih</li> </ul>	<p>++</p> <p>+++</p>	<p>++</p>
3	<b>Kebutuhan akan harga diri</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Dihargai oleh teman sekitar</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Memiliki prestasi yang bisa dibanggakan</li> </ul>	<p>++</p> <p>++</p>	<p>+</p> <p>++</p>

Keterangan Intensitas kemunculan aspek-aspek:

+ : Sedikit

++ : Sedang

+++ : Banyak



# **LAMPIRAN C**

## **Wawancara Triangulasi Ketiga Subjek**

a. Wawancara dengan Orang terdekat subjek 1

Nama : Op. E. Napitupulu

Status : Kakek subjek1

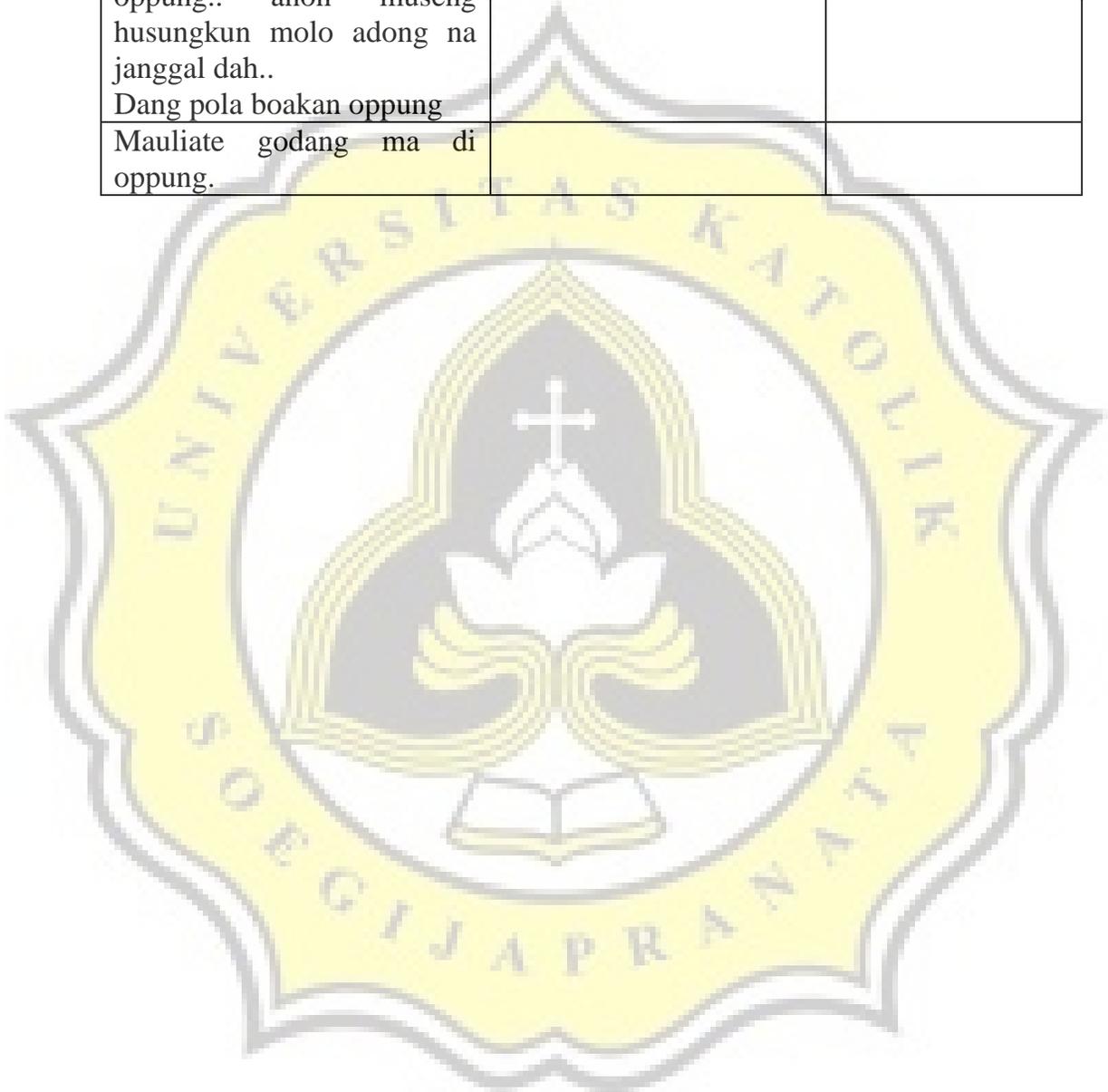
Usia : -

Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Horas oppung.. songondia kabar..?	Bah horas anggi, bah sehat madah ai songon-songononma molo natua-tua, sehat satongkin marsahit satongkin. hehe	
Ohh ido ate pung.. songon on do oppung naeng manungkun do au saotik tentang si EN pahoppu ni oppung. Boi do kan..?	Oo manungkun aha hamuna haroa bo..?	
Dang pola boa oppung tu tugas kuliakhu doon.. aii sattabi saotik oppung, iatusi hamu do marbahasa Indonesia tahe..?	Iatusi did ah boru, ale maol mandokhon. Marsampur-sampur ma anon sude hubaen.	
Dangpola boai oppung, maklum do au disi, jai hita mulai ma dah.. asa tor hatop..haha	Bah baen hamu ma na denggani..	
Boasa do boi si EN tinggal dison..?	Imadah anggi, ngamonding omakna naparjolo. Mangoli museng bapakna. Bah songon-songoni mah. Lao mangaranto halaki tu Jakarta. Ale dang olo si pahoppu on dohot. Naeng mangurupi oppungna inna.	
Kan si EN secara fisik beda	Sebenarnya gini boru,	Subjek dalam

<p>dohot dongan-donganna ison pung, pernah gak dia mengeluh, hera marsak songoni tu halak oppung...?</p>	<p>molo pahhoppu ki songondia madah dohononhu. <u>Tertutup do halaknai.</u> Molo ijabu palingan holan makatahatai tu adekna dohot namboruna. Jarang do ibana tu luar, palingan mandongani oppungna tu pasar balanjo. <u>Parsip do halakna, molo marsak tu au dang hea, ale danghuboto molo tu oppung boruna manang ibagas rohana songondia danghuboto dah molo songoni.</u></p>	<p>kehidupan sehari-hari tertutup dan cenderung menarik diri dari lingkungan luar.</p>
<p>oo..jadi pernah gak oppung beda-bedain si EN sama cucu oppung yang lain..?</p>	<p>Gak pernah moloji do. Sarupa do hubaen. Lagian ibana do naumbalga. Angina tageleng-geleng do sude.</p>	
<p>Boasa do si EN dang sikkola be oppung..?</p>	<p>Ibana do na so olo. Molo ibereng halak hera dang olo hami pasikkolahon ibana, ale ngahudokhon tu ibana molo olo ibana olo sikkola hugais pe anon tano naotiki tu sikkolana ale dang olo ibana. Boa be baenon.</p>	
<p>Hea do imuruki hamu ibana pung..?</p>	<p>Bah hea ma dah, molo jogal.</p>	
<p>Torus songondia ma ibana molo ngaimuruki hamu..?</p>	<p>Holan sip, masuk tu kamar.</p>	<p>Koping strategi yang digunakan subjek saat menghadami</p>

		masalah yaitu dengan diam dan masuk ke kamar.
Ohh jai si EN on menurut oppung hurang do na pedulihon ibana..?	<u>Molo peduli bah sude do peduli, ale molo kasih sayang sian natua-tuana attar hurang mah. Dao kan natua-tuana. Donganna pe soadong ison.</u>	Kebutuhan akan cinta dan kasih subjek masih kurang.
Iboto oppung do kan percaya diri..?	Boto ma dah..	
Nahh pahoppu oppungi percaya diri do..?	Hurang do, paila do ibana..	
Molo makhata-hati hamu lawak do halakna...?	Daong, parsip do. Molo adong halak na lawak bah mekel ibana..	
Aha do cita-citani si EN oppung..?	Inna ibana naeng gabe tukang salon..	
Setuju do oppung disi..?	<u>Setuju do, hepeng do na so adong pasingkolahon ibana. Asiroha. Iba pe ngamatua nih, dang adong naboi tarbaen niba be.</u>	Faktor perekonomian yang kurang mencukupi membuat subjek tidak dapat mengembangkan potensinya.
Menurut oppung molo adong masalah tu donganna boi do ibana manghaapinai..?	Hurang do hubereng, ala parsipi ibana. Asi roha mangida.	Subjek belum dapat memenuhi kebutuhan akan rasa amannya.
Aha do karejoni si EN di jabu oppung..?	Bah songoni, manapu, manjaga-jaga angina, mangaloppa. Godang do boi ibaen ibana. Membantu ma ibana dison, burju museng halakna.	Subjek mampu membina hubungan yang baik dengan keluarganya dengan cara membantu keluarganya.

Hea do si EN on mangalo tu halak muna..?	Dang hea.	
Ohh mauiate ma dah oppung.. anon museng husungkun molo adong na janggal dah.. Dang pola boakan oppung	Bah dang pola boai.	
Mauliate godang ma di oppung.		



b. Wawancara dengan Orang terdekat subjek 2

Nama : Op. Shinta br.Damanik

Status : ibu subjek 2

Usia : 69 tahun

Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Horas nantulang..	Olo..	
Boi do kan manungkun tentang si PT..	Boi boru...	
Si PT on boa do ceritana gabe boi songon on pat na..?	<u>Tingki tanggeng ibana kan, hira-hira umur piga bulan mai hera adong naasing hubereng sian pat nai. Torus huboan tu puskesmas, inna aha do goarni. Polio do ra i.</u>	Sejarah kecacatan subjek yaitu cacat sejak lahir.
Songondia ma perasaan nantulang tingki mamboto songoni..?	Goarna pe boru niba. Sedih, nangisnya aku di situ. Ale songon dia ma, dakdanaku na asing pe sai adong-adong do sahitna. Ale porsea do au Debata do sude namangalehoni.	
Ido madah nantulang. Jai menurut nantulang si PT on songondia do halakna..?	Molo I salut do au amereng ibana.	
Salut songondia..?	<u>Ibereng hamu do kan pekkat-pekaton ibana songoni, ale dang hea ibanai putus asa. Dang hea maila tu jolma. Godang do halak</u>	Subjek memiliki kepercayaan diri yang baik serta mampu menerima kondisinya yang berbeda dengan

	<u>namangalesengi ibanai.</u>	remaja lain di sekitarnya.
Godang namangalesengi ibana..?	<u>Ido, tetangga name on kan dang huboto dang lomo rohana tu keluarga name. hapengan dang hea igugai hami ibana. Tikki mambuat sikkola jahit si PT hera ngannggap remeh songoni ma.</u>	Lingkungan sekitar sering menganggap remeh subjek.
Ahama ibaen si PT..?	<u>Molo si PT do ipasip, ale ilakuhon ibana na denggan. Dang olo ibana mangatoi. Buktina kan, boi ibaen ibana sude halak dang menganggap ibana rendah. Ngaboi ibana mambuka toko ok. Ngaadng pelanggan godang. Puji Tuhan mah</u>	Cara subjek menghadapi orang-orang yang mengejeknya dengan cara menunjukkan perlakuan yang dapat membuktikan bahwa dirinya mampu dan berhasil walaupun dengan kondisi fisik yang berbeda dari remaja lainnya.
Songon dia do ceritana makana si PT gabe tukang jahit nantulang..?	<u>Ibana kan halakna keras, molo I bah ingkoni. Dang ipaloas tulangmu hinani, ale boa baenon ingkon tu sikkolai do ibana, molo dangi dang olo ibana sikkola.</u>	Subjek memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi seorang penjahit dan melakukan apapun untuk menggapai apa yang subjek inginkan.
Ngajagoi nantulang.. haha	Imadah..	
Hea do ibeda-bedahan	<u>Daong bah, tarhilala</u>	Dalam kehidupan

hamu ibana nan..?	<u>mambeda-bedahon ibana. G0dang sipinikiran.</u>	sehari-hari subjek tidak pernah dibeda-bedain dikeluarganya.
molo marsak hea do ibana marsak Alana pat na songoni..?	<u>Dang hea sama sekali. Denggan do halakna. Naipikirii holan na karejo. Inna asa boi pasonangon au.</u>	Subjek tidak pernah mengelu dan memiliki hubungan yang positif dengan orang lain.
Aha ma na sonari na ipengen si PT..? pengen apa dia sekarang, gitu maksudku namboru..	<u>Cuma pengen punya toko yang lebih besar dek. Ini kan kecil soalnya</u>	
Ahama na ilakkuhon ibana asa boi ampuna toko..?	<u>Bah kan ngahudokhon holan karejo do pikkirani. Dang olo marmeam-meam tu luar dohot donganna. Dang penting inna i. karejo do museng ibana I parpareanni. Molo manjait ibana sian pagi tu tonga borngin. Ido karejoni torus. Asi roha niba mambereng, ale molo idokhon dang olo. Na semangattan tu jait-jait bajui.</u>	Dalam menggapai apa yang diinginkan subjek tidak tinggal diam dan selalu mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat berkembang dari masa ke masa.
Bangga do hamu tu imana nantulang..?	<u>Puji Tuhan ma, bangga hian. Songoni anakhu, pekkat-pekkatoh ale burju do Tuhani. Ileon do tu ibana talenta naboi pangoluhon ibana anon. dang hea maila au adong anakhu na</u>	Subjek memiliki prestasi yang bisa dibanggakan oleh keluarganya.

	<u>songoni. Mauliate godang do na boi hupasangap tu Tuhan tai.</u>	
Molo dongan, adongdo donganna ison..?	Adong do nian, ale molo iajak ibana mardalani tu luar dangolo ibana.	
Boasa dang olo nan..?	Dang dirohani mardalani. Holan karejo do ibana.	
Ehmm ngagodang pelanggan..?	Puji Tuhan ma ngalumayan.	
Pernah gak nan, ada pelanggannya dang puas sama jahitannya..?	Maksudnya dang lomo songoni..?	
Ido nan..	Dang hea bo. Lomo do sude. Makana gabe langganan ison	
Kan patni si PT sada dang sempurna, susah do ibana jait baju..?	Kalo dulu susah katanya ale molo sonaringasering attongan jai dang be molo sonari.	
Mandiri do ibana nan..?	<u>Namandirian pe.. moloadong baju iginjang igantung dang tor manjou halak asa dibuat. Ingkon ibana do parjolo mancuba, molo dang boi ibuat, baru pe mangido tolong tu halak na adong disi.</u>	Cacat fisik yang di derita subjek tidak membuat subjek manja dan selalu ingin dibantu tetapi subjek mandiri menjalankan aktivitasnya sebagai tukang jahit.
Songoni ate nan..? mauliate ma dah nan, anon molo adong na naeng husungkunin husungkun pe da nan..	Id boru, bah mauliate	

c. Wawancara dengan Orang terdekat subjek 3

Nama : Sulastri Manurung

Status : teman dekat subjek 3

Usia : 14 tahun

Pertanyaan	Jawaban	keterangan
Halo dek, kau temannya si DM ya..?	Iya kak temannya.	
Udah lama kalian temanan..?	Udah lama kak, dari kecil udah temanan. Karena tetangga itu kami	
Ini kalian satu sekolah..?	Iya satu sekolah dari mulai SD kak.	
Berarti udah kenal kalilah kau sama si DM..?	Hehe..ngahuboto sude roa-roa ni ibana kak..	
Bah tahe poang.. menurutmu si DM itu orangnya gimana dek..?	Ya gitu kak, enaklah diajak teman.	
Kau kan tau dek dia beda sama mu dalam hal positif, nah menurutmu gimana dek..?	Kalo aku gak gimana-gimana kak. Cumin ya kadang kasihan sama dia. Kalo ada kawan yang mangalesengi gitu kasian dia.	
Oww dia sering diejek sama temannya..?	Iya dulu, sekarang juga tapi kadang-kadang kalo lagi berantam si DM sama orang baru diejek.	
Trus kalo dia diejek, apalah yang dilakuiinnya dek..?	<u>Palingan dikasitau samaku kalo gak itu dikasitau sama</u>	Cara subjek menghadapi masalah yaitu

	<u>tulang (bapaknya)</u>	dengan mencari bantuan dari orang lain.
Haha.. kalo jalan-jalan gitu sering gak dia malu..?	<u>Dia sih gak pemalu kak, walupun dia kek gitu badannya.</u> Seringnya kami jalan-jalan kalo pulang sekolah ato kalo ke greja kan jalan kakinya kami. Gak malu dia. Dia juga jualannya di pasar.	Subjek memiliki percaya diri yang baik.
Pernah gak si DM dibeda-bedain dek setaumu..?	Dibeda-bedain gimana kak maksudnya..?	
Ya kayak di sekolah mungkin dia mau ikut drama tapi gak dipilih, ato gimana gitu..?	Gak tau kak, tapi ya dia juga kalo misalnya ada acara di sekolah gitu jarang ikut kak.	
Kok gitu..?	<u>Katanya sih dulu pernah dia mau ikut acara tapi gak dipilih, jadi dari situ dia gak pernah lagi mau ikut. Langsung malas katanya</u>	Subjek belum dapat memenuhi kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan akan harga diri.
Kan kalian udah lama temanan, kalian sering mgelakuin hal apa aja..?	Ya paling jalan-jalan, cerita, ketawa-ketawa. Gitu-gitu ajanya	
Sering cerita..? pernah gak dia cerita tentang fisiknya yang berbeda sama orang lain..? apalagi kan seumuran kalian nih sekarang	<u>Paling dia cerita katanya kadang iri gitu nengok orang, kadang pengen kek gitu. Tapi katanya gak papa badannya</u>	Saat ini subjek sudah mampu menerima kondisi fisiknya

lagi suka-suka dandan gitu liatt-liat cewe korea iri..? hehe	<u>gitu asalkan gak ada yang ngejek dia.</u> Lucunya dia itu. Santé kali orangnya	
Pernah gak kau malu punya teman yang fifiknya kayak DM..?	Gak kak. Aku gak pernah beda-bedain teman.	
Nahh, kau tau gak cita-citanya si DM..?	Pengen farmasi katanya kak.	
Trus cita-citamu apa..?	Belum tau kak.. hehe	
Trus apa yang dilakuin si DM dek supaya bisa masuk farmasi..?	<u>Gak ada kak. Haha. Keknya pun dia Cuma ngasal-ngasal aja bilang gitu. Buktinya waktu tulang itu nyuru dia jadi tukang kahit, maunya dia walopun dia gak suka.</u>	Subjek tidak memiliki usaha untuk mengembangkan atau menggapai cita-citanya.
Sering kau main ke rumahnya..?	Sering, tetangganya kami kak	
Dia di rumah dimanjain..?	Iya kak, tulang itu manjain dia. Soalnya dia anak siappudan disitu kan.	
Di rumah dia dibeda-bedain gak sama sodaranya..?	Dibedain dimanjain doank kak. Soalnya abang-abangnya udah besar-besar dia yang paling kecil terus Cuma dia yang bantuin tulang itu kerja.	
Si DM itu orangnya suka humor gak..?	Suka kalipun kak. Kami suka ketawa-ketawa kalo cerita-cerita gitu	
Menurut sulastri, DM	Ya gimana kak. Kek	

itu orangnya giman..?	gitulah, samanya kayak temanku yang lain Cuma karena itu itunya badannya makanya agak beda.	
Oww nah menurut kau, dia udah bisa mengaktualisasikan dirinya belum..?	Maksudnya kek mana kak..?	
Jadi dia udah bisa belum jadi kayak apa yang diinginkannya..?	Hehe kalo itu gak tau aku kak, soalnya cita-citanya aja belum jelas. Haha..	
Ngomong-ngomong kalo teman-temanmu di sekolah banyak gak yang mau berteman sama dia..?	Gimana kak..?	
Manatau ada yang gak mau teman sama dia gitu..?	Kek gitu adalah kak. Paling yang mentel-mentel ya banyak milih-milih teman gitu gak mau berteman sama kami..	Masih ada orang disekitar subjek 3 yang menjahui subjek 3
Trus tanggapan si DM gimana..	Biasa aja kak, dia pun kalo ada yang gak disukanya mana mau ditemaninya. Haha	
Gitu toh dek, yawesn deh makasih ya..	Iya kak.	
Nanti kalo ada yang mau ku Tanya gak papa kan..?	Gak papa kak.	



# LAMPIRAN D

*Informed Consent*